

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP TERJADINYA
KECURANGAN DENGAN KUALITAS AKHLAK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada BANK BRI dan BNI Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Amin Rais
NIM : 222019113**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP TERJADINYA
KECURANGAN DENGAN KUALITAS AKHLAK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada BANK BUMN di Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Amin Rais
NIM : 222019113**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin Rais
NIM : 222019113
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Akhlak Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2023



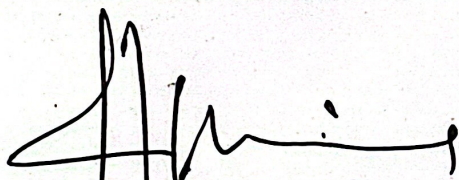
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIFSI

Judul : Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya
Kecurangan Dengan Kualitas Akhlak Sebagai Variabel
Moderasi
(Studi Kasus Pada Bank BRI dan BNI Kota Palembang)
Nama : Amin Rais
Nim : 222019113
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Audit Forensik

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2023

Pembimbing I,



Aprianto, S.E., M. Si
NIDN/NBM: 0216087201/ 859190

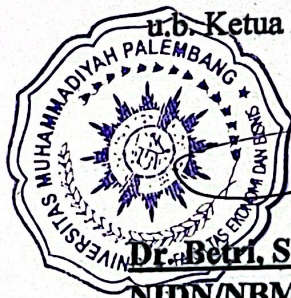
Pembimbing II,



Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M. Si
NIDN/NBM: 021078301/1187173

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Akuntansi



Dr. Betti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

“Perbaikilah dirimu dan belajarlah, bahagiakan Ayah dan Ibu yang telah melahirkanmu, menjagamu dan membesarkanmu. Karena kebahagiaan itu pun merupakan kebahagiaan untuk dirimu”

(Amin Rais)

Terucap syukur kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta Dan Tersayang Yang Selalu Mendo'akan dan memberikan semangat*
- ❖ Kakak & Adiku*
- ❖ Diriku Sendiri*
- ❖ Keluarga Besar*
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsiku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Akhlak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank BRI dan BNI Kota Palembang)**”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembimbing I Bapak Aprianto, S.E., M.M.Si dan Pembimbing II Ibu Saekarini Yuliachtri, S.E., Ak., M.Si yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan bimbingan beserta motivasi

yang membangun kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr.Abid Dzajuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr.Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr.Betri S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bank BRI dan BNI di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dengan sebaik-baiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiinn.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2023

Penulis

Amin Rais

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN COVER | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | i |
| HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| ABSTRAK | xiv |
| <i>ABSTRACT</i> | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS | |
| A. Kajian Pustaka..... | 13 |
| 1. Teori Umum..... | 13 |
| a. Teori Atribusi | 13 |
| 2. <i>The Fraud Triangle</i> | 15 |
| a. Tekanan..... | 16 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| b. Kesempatan | 19 |
| c. Rasionalisasi..... | 22 |
| 3. <i>Fraud</i> (Kecurangan)..... | 23 |
| a. Pengertian Kecurangan | 23 |
| b. Tipe <i>Fraud</i> dan Pelaku..... | 24 |
| c. Skema <i>Fraud</i> | 25 |
| 4. <i>Kualitas Akhlak</i> | 26 |
| a. Intelektual..... | 28 |
| b. Sosial..... | 30 |
| B. Penelitian Sebelumnya | 32 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 35 |
| D. Hipotesis..... | 35 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 37 |
| B. Tempat Penelitian..... | 38 |
| C. Operasionalisasi Variabel..... | 39 |
| D. Populasi dan Sampel | 40 |
| E. Data yang diperlukan | 41 |
| F. Metode pengumpulan data | 41 |
| G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data | 43 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | 57 |
| 1. Gambaran Singkat Bank BRI dan BNI di Kota Palembang | 57 |
| 2. Gambaran Umum Responden Penelitian | 58 |
| 3. Jawaban Responden | 59 |
| 4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian..... | 60 |
| a. Variabel Tekanan (X1)..... | 61 |
| b. Variabel Kesempatan (X2)..... | 65 |
| c. Variabel Rasionalisasi (X3) | 68 |
| d. Variabel Kualitas Akhlak (X4) | 71 |
| e. Variabel Kecurangan (Y)..... | 75 |
| B. Hasil Pengolahan Data | 79 |
| 1. Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner..... | 79 |
| 2. Analisis Deskriptif | 83 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 84 |
| a. Uji Normalitas..... | 85 |
| b. Uji Multikolinearitas | 86 |
| c. Uji Heteroskedastisitas..... | 86 |
| 4. Uji Hipotesis | 87 |
| a. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 88 |
| b. Koefisien Determinasi (R^2)..... | 90 |
| c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)..... | 90 |
| d. Uji Hipotesis Secara Moderasi..... | 92 |

| | |
|---|-----|
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 97 |
| 1. Hasil Uji Pengaruh Tekanan Terhadap Kecurangan | 97 |
| 2. Hasil Uji Pengaruh Kesempatan Terhadap Kecurangan..... | 98 |
| 3. Hasil Uji Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Kecurangan..... | 98 |
| 4. Hasil Uji Pengaruh Tekanan Terhadap Kecurangan yang dimoderasi Kualitas Akhlak..... | 99 |
| 5. Hasil Uji Pengaruh Kesempatan Terhadap Kecurangan yang dimoderasi Kualitas Akhlak..... | 100 |
| 6. Hasil Uji Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Kecurangan yang dimoderasi Kualitas Akhlak..... | 101 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan | 102 |
| B. Saran..... | 103 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel II.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya | 32 |
| Tabel III.1 Tempat Penelitian | 37 |
| Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel | 38 |
| Tabel III.3 Hasil Seleksi Sampel | 40 |
| Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN | 57 |
| Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden | 58 |
| Tabel IV.3 Indikator Tekanan Keuangan | 61 |
| Tabel IV.4 Indikator Kebiasaan Buruk | 62 |
| Tabel IV.5 Indikator Tekanan Pekerjaan | 63 |
| Tabel IV.6 Indikator Tekanan Dari Berbagai Faktor | 64 |
| Tabel IV.7 Indikator Lingkungan Pengendalian | 65 |
| Tabel IV.8 Indikator Aktivitas atau Prosedur | 66 |
| Tabel IV.9 Indikator Kurangnya Akses Informasi | 67 |
| Tabel IV.10 Indikator Kurangnya Kapabilitas Pimpinan | 68 |
| Tabel IV.11 Indikator Hutang Budi | 69 |
| Tabel IV.12 Indikator Tidak Ada Pihak Tersakiti | 70 |
| Tabel IV.13 Indikator Tindakan Curang yang demi Kebaikan | 71 |
| Tabel IV.14 Indikator Intelektual | 72 |
| Tabel IV.15 Indikator Sosial | 74 |
| Tabel IV.16 Indikator Kecurangan Laporan Keuangan | 76 |
| Tabel IV.17 Indikator Penyalagunaan Aset | 77 |
| Tabel IV.18 Indikator Korupsi | 78 |

| | |
|--|-----------|
| Tabel IV.19 Hasil Uji Validitas Variable Tekanan..... | 79 |
| Tabel IV.20 Hasil Uji Validitas Variable Kesempatan..... | 80 |
| Tabel IV.21 Hasil Uji Validitas Variable Rasionalisasi..... | 80 |
| Tabel IV.22 Hasil Uji Validitas Variable Kualitas Akhlak..... | 81 |
| Tabel IV.23 Hasil Uji Validitas Variable Kecurangan..... | 82 |
| Tabel IV.24 Hasil Pengujian Reliabilitas..... | 83 |
| Tabel IV.25 Hasil Uji Deskriptif..... | 83 |
| Tabel IV.26 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 86 |
| Tabel IV.27 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 88 |
| Tabel IV.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 90 |
| Tabel IV.29 Hasil Uji t..... | 91 |
| Tabel IV.30 Hasil Uji Analisis I <i>Moderated Regression Analysis</i>..... | 94 |
| Tabel IV.31 Hasil Uji Analisis II <i>Moderated Regression Analysis</i>..... | 95 |
| Tabel IV.32 Hasil Uji Analisis I <i>Moderated Regression Analysis</i>..... | 96 |
| Tabel IV.33 Hasil Uji Analisis II <i>Moderated Regression Analysis</i>..... | 97 |
| Tabel IV.34 Hasil Uji Analisis I <i>Moderated Regression Analysis</i>..... | 98 |
| Tabel IV.35 Hasil Uji Analisis II <i>Moderated Regression Analysis</i>..... | 99 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar II.1 <i>The Fraud Triangle</i> | 14 |
| Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran | 34 |
| Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas..... | 85 |
| Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedatisitas | 87 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian**
- Lampiran 2 Hasil Kuisisioner (Skala Ordinal)**
- Lampiran 3 Hasil Kuisisioner (Skala Interval)**
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS**
- Lampiran 5 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan**
- Lampiran 6 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian**
- Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran**
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat SPSS**
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat SKPI**
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer**
- Lampiran 11 Fotokopi Plagiarisme**
- Lampiran 12 Biodata Penulis**

ABSTRAK

Amin Rais/ 222019113/ 2023/ Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Akhlak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank BRI dan BNI di Kota Palembang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pangaruh fraud triangle terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas akhlak sebagai variabel moderasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris. Jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Bank BRI dan BNI di Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yaitu melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil uji t menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh dan signifikan terhadap kecurangan, kesempatan berpengaruh dan signifikan terhadap kecurangan, dan rasionalisasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kecurangan. Pada hasil uji hipotesis MRA kualitas akhlak tidak memoderasi (*predictor moderator*) hubungan antara pengaruh tekanan terhadap kecurangan, kualitas akhlak tidak memoderasi (*predictor moderator*) hubungan antara pengaruh kesempatan terhadap kecurangan dan kualitas akhlak memoderasi (*quasi moderator*) hubungan antara pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan.

Kata kunci : tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kecurangan, kualitas akhlak.

ABSTRACT

Amin Rais/ 222019113/ 2023/ *The Effect of the Fraud Triangle on the Occurrence of Fraud with Moral Quality as a Moderating Variable (Case Study of BRI and BNI Banks in Palembang City).*

This study aims to determine the influence of the fraud triangle on the occurrence of fraud with moral quality as a moderating variable. The approach used in this research is empirical. The type of research used is associative. The location of the research was conducted at BRI and BNI Banks in Palembang City. The population in this study were 40 respondents. The sample used is saturated sample. The data used are primary and secondary data. The data collection method is through the distribution of questionnaires. The data analysis method used is quantitative analysis. The results of the t test show that pressure has a significant and significant effect on fraud, opportunity has a significant and significant effect on fraud, and rationalization has no effect and is not significant on fraud. On the results of the MRA hypothesis test, moral quality does not moderate (predictor moderator) the relationship between the influence of pressure on fraud, moral quality does not moderate (predictor moderator) the relationship between the influence of opportunity on fraud and moral quality moderates (quasi moderator) the relationship between the influence of rationalization on fraud.

Keywords : *pressure, opportunity, rationalization, cheating, moral qualities.*

BAB 1

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya kasus tindakan kecurangan (*fraud*) di Indonesia menimbulkan keprihatinan dan tentunya diperlukan perhatian khusus dari berbagai pihak. *Fraud* seringkali kita jumpai di organisasi perusahaan maupun pemerintahan. Kerugian perusahaan karena *fraud* dapat menghancurkan perusahaan yang pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan. Tindak kecurangan atau seringkali disebut dengan istilah *fraud*, merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. *Fraud* dapat terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi, baik di bagian manajemen puncak perusahaan maupun pejabat tinggi suatu instansi (Betri, 2022: 17). *Association of Certified Fraud Examiners* mengelompokkan *fraud* dalam tiga kelompok yaitu corruption (korupsi), asset misappropriation (penjarahan aset), dan fraudulent financial statement (laporan keuangan yang dengan sengaja dibuat menyesatkan).

Betri (2022: 17) menjelaskan *fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima

secara umum) terhadap tindakan tersebut. Sari (2021: 201) mengemukakan bahwa fraud adalah suatu tindakan yang disengaja, yang diiringi dengan niat jahat yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi pelakunya ataupun pihak-pihak yang berafiliasi dengan pelaku yang mengakibatkan pihak lain terdampak atau mengalami kerugian. *Fraud* mengacu pada kesalahan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Motivasi seseorang dalam melakukan kecurangan, setiap orang atau pelaku memiliki motivasi yang beraneka ragam. Salah satu konsep yang menjelaskan tentang motivasi seseorang dalam melakukan *fraud* adalah konsep *fraud triangle* pertama kali diperkenalkan dalam SAS No. 99 yaitu standar audit di Amerika Serikat yang terdiri dari: tekanan, kesempatan dan rasionalisasi.

Tekanan adalah insentif yang mendorong orang yang melakukan kecurangan karena tuntutan gaya hidup, ketidakberdayaan dalam soal keuangan, perilaku gambling, mencoba-coba untuk mengalahkan sistem dan ketidakpuasan kerja (Betri, 2022: 61). Setiap pelaku harus menghadapi beberapa jenis tekanan untuk melakukan penipuan. Tekanan yang dirasakan didefinisikan sebagai motivasi yang mengarahkan pelaku untuk terlibat dalam perilaku yang tidak etis misalnya tekanan dari atasan, keluarga, atau organisasi (Ruankew, 2016). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suzana (2019) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Faktor-faktor Penyebab *Fraud* di Sektor Pemerintah Kota Banjarbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Tekanan, Peluang, dan Rasionalisasi terhadap Kecurangan (*fraud*) pada Pemerintah Kota Banjarbaru. Hasil penelitian dari variabel tekanan menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Banjarbaru berpengaruh secara signifikansi dan positif terhadap Kecurangan (*fraud*). Hal ini menunjukkan semakin tinggi tekanan yang ada terhadap pegawai maka akan meningkatkan tindakan terhadap Kecurangan (*fraud*). Dari variabel peluang menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Banjarbaru berpengaruh secara signifikansi terhadap Kecurangan (*fraud*). Hal ini menunjukkan semakin tinggi peluang yang ada maka akan menurunkan tindakan terhadap Kecurangan (*fraud*). Variabel rasionalisasi menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Banjarbaru terdapat pengaruh secara signifikansi dan positif terhadap Kecurangan (*fraud*). Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasionalisasi yang ada terhadap pegawai maka akan meningkatkan tindakan terhadap Kecurangan (*fraud*).

Kesempatan adalah peluang yang menyebabkan pelaku secara leluasa dapat menjalankan aksinya yang disebabkan Kontrol yang lemah, ketidakdisiplinan, kelemahan dalam mengakses informasi, tidak ada mekanisme audit, dan sikap apatis. Hal yang paling menonjol di sini adalah dalam hal kontrol. Kontrol yang tidak baik akan memberikan peluang orang untuk melakukan kecurangan (Betri, 2022: 61). Elemen kedua yang diperlukan untuk terjadi kecurangan yaitu Peluang/Kesempatan. Peluang yang ada di organisasi memiliki dampak besar pada keputusan individu untuk melakukan kecurangan. Peluang dapat terjadi karena pengendalian

internal yang lemah, pengawasan manajemen yang kurang baik atau melalui penggunaan posis (Ruankew (2016:475). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryandari, *et al* (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi (*Triangle*) dan Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Tindakan Kecurangan (*Fraud*): Studi Pada LPD Se-Kecamatan Negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tekanan berpengaruh positif terhadap tindak kecurangan, 2) Kesempatan berpengaruh positif terhadap tindak kecurangan, 3) Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap tindak kecurangan, 4) Efektivitas penerapan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap tindak kecurangan.

Rasionalisasi adalah sikap yang ditunjukkan oleh pelaku dengan melakukan justifikasi atas perbuatan yang dilakukan. Hal ini merujuk pada sikap, karakter atau sistem nilai yang dianut oleh pelakunya (Betri, 2022: 61). Hampir semua *fraud* dilatar belakangi oleh *Rationalization*. Rasionalisasi membuat seseorang yang awalnya tidak ingin melakukan fraud pada akhirnya melakukannya. Rasionalisasi merupakan suatu alasan yang bersifat pribadi (karena ada faktor lain) dapat membenarkan perbuatan walaupun perbuatan itu sebenarnya salah (Sihombing, 2014:29). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zahara (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Tekanan, Kesempatan dan Rasionalisasi Terhadap Tindakan Kecurangan (*Fraud*) : Survei pada Narapidana Tipikor di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru. Penelitian ini

bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh tekanan terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), (2) pengaruh kesempatan terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), (3) pengaruh rasionalisasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), pada narapidana tipikor yang ada di Lapas Kelas II A Kota Pekanbaru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) tekanan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), (2) kesempatan berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), (3) rasionalisasi berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan kecurangan (*fraud*).

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yang menjadi variabel moderasi adalah kualitas akhlak. Kualitas Akhlak adalah potensi yang bersemayam dalam jiwa yang menunjukkan bahwa akhlak bersifat abstrak tidak dapat diukur dan diberi nilai oleh indrawi manusia (Ritonga, 2005: 9). Untuk memberi nilai baik Atau buruknya seseorang dilihat dari perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan. Perbuatan Akhlak adalah tingkah laku yang muncul dari dorongan akhlak yang berada dalam diri seseorang. Bertakwalah kamu kepada Allah dimanapun kamu berada. Iringilah kesalahanmu dengan kebaikan, niscaya ia dapat menghapusnya, dan pergaulilah semua manusia dengan akhlak (budi pekerti) yang baik (HR. At-Tirmidzi no. 1987).

Alasan peneliti memilih kualitas akhlak sebagai variabel moderasi, karena ingin melihat seberapa besar kualitas akhlak mempengaruhi tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi dalam pencegahan terjadinya kecurangan.

Kualitas akhlak sangat di perlukan dalam melaksanakan strategi pencegahan, dengan adanya kualitas akhlak dalam diri seseorang dalam sebuah organisasi maupun perusahaan diharapkan akan mampu menjadi alat kontrol, sehingga pribadi tersebut dapat mencegah dirinya untuk tidak melakukan tindak kecurangan. Jika kesadaran akhlak tidak ada dalam diri seseorang, maka orang tersebut tidak takut untuk melakukan tindak kecurangan (*fraud*). Oleh karena itu dengan adanya kualitas akhlak dalam diri seseorang, besar kemungkinan pribadi tersebut akan mampu mencegah dirinya untuk melakukan tindak kecurangan dalam sebuah perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma, *et al* (2018) yang meneliti tentang Pengaruh *Pressure*, *Oppurtunity*, *Rasionalization* dan *Capability* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rasionalization* dan *capability* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: *pressure*, *opportunity* dan *capability* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*), sedangkan *rasionalization* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hormati dan Pseudo (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Tekanan, Kesempatan, *Rasionalisasi* dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan

Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan secara financial, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan terhadap kecenderungan aparatur sipil negara dalam melakukan kecurangan akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan secara financial, kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan aparatur sipil negara dalam melakukan kecurangan akuntansi sedangkan kemampuan berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan aparatur sipil negara dalam melakukan kecurangan akuntansi.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2017), Prabowo (2018), Kusuma, et al (2019), dan Suryandari, et al (2019) berpendapat bahwa tekanan (*pressure*) dan Peluang (*opportunity*) berpengaruh positif terhadap kecurangan (*fraud*), berbeda dengan pendapat dari Suzana (2019) dan Hormati dan Pesudo (2019) menyatakan bahwa tekanan (*pressure*) dan Peluang (*opportunity*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*).

Penelitian yang dilakukan oleh Suryandari, et al (2019), Zahara (2017), dan Suzana (2019) berpendapat bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan (*fraud*), berbeda dengan pendapat dari Kusuma, et al (2019), Hormati dan Pesudo (2019), dan Prabowo (2018) menyatakan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan *Fraud Triangle* sebagai variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi Tekanan (*Pressure*), Peluang (*Opportunity*), dan

Pembenaran (*Rationalization*) Dengan Kualitas Akhlak Sebagai Variabel Moderasi. Variabel-variabel tersebut merupakan dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan.

Salah satu fenomena terjadi pada Bank BNI Cabang Palembang, dimana karyawan Bank tersebut yang menjabat sebagai Asisten Administrasi Logistik (BNI) Cabang Palembang melakukan tindak pidana korupsi dengan modus pencairan dana ke pemilik gerai ATM yang disewa tidak ditransfer melainkan dicairkan secara cash dan digunakan untuk kepentingan pribadi, serta memalsukan data dan tanda tangan dalam kontrak sewa gerai ATM. Dari hasil audit yang telah dilakukan, maka kerugian Negara dalam perkara ini sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) sebesar Rp 8,9 miliar (www.detiksumsel.com).

Fenomena selanjutnya terjadi pada Bank BRI Makassar, dimana karyawan Bank tersebut yang menjabat sebagai teller melakukan tindak kejahatan dengan cara memalsukan tanda tangan nasabah. Korban aksi pelaku mencapai 47 nasabah dengan 50 rekening. Teller tersebut telah melakukan penggelapan dana nasabah hingga Rp 2,3 Miliar. Modus kejahatan tersangka setelah memalsukan tanda tangan nasabah pertama menarik dana nasabah dengan memasukkan tanda tangan palsu pada slip penarikan, kemudian menginput jumlah nominal dana yang akan ditarik pada sistem BRINET BRI. Kemudian slip penarikannya disimpan di kantor unit sebagai bukti kas penarikan tunai. Modus kedua tersangka mengambil keseluruhan dana nasabah yang datang menyetor atau menarik uang ke BRI

unit Toddopuli. Sebagai teller, tersangka tidak menginput penyetoran dan penarikan tersebut melalui sistem BRINET BRI tapi memasukkan pencatatannya di software excel yang dibuat sendiri oleh tersangka pada komputer di kantor Bank tersebut. Setelah itu tersangka mencetak di buku rekening nasabah dan pihak Bank tidak mengetahuinya. (www.beritakini.com).

Fenomena selanjutnya KPK periksa pegawai Bank Mandiri terkait kasus korupsi di BUMN Sumsel. Tim KPK menjadwalkan pemeriksaan terhadap pegawai Bank Mandiri. Mereka yang diperiksa ialah Branch Operation Manager Bank Mandiri Cabang Palembang. Diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi penyalagunaan kewenangan dalam kerja sama pengangkutan batu bara oleh salah satu BUMN milik Pemerintah Prov.Sumsel. Seiring Peningkatan itu, Lembaga anti korupsi telah menetapkan sejumlah pihak menjadi tersangka (www.tribunnews.com).

Fenomena-fenomena di atas termasuk kecurangan yang disebabkan adanya peluang untuk melakukan kecurangan, adanya tekanan yang diberikan seorang atasan kepada bawahannya, dan adanya sikap atau rasionalisasi untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang atasan. Hal ini juga disebabkan karena lemahnya akhlak pada diri seseorang, seseorang dengan akhlak yang lemah mudah tergoda untuk melakukan tindakan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Akhlak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank BRI dan BNI Kota Palembang)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tekanan terhadap terjadinya kecurangan?
2. Bagaimana pengaruh peluang terhadap terjadinya kecurangan?
3. Bagaimana pengaruh rasionalisasi terhadap terjadinya kecurangan?
4. Bagaimana pengaruh tekanan terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas akhlak sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimana pengaruh peluang terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas akhlak sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimana pengaruh rasionalisasi terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas akhlak sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh tekanan terhadap terjadinya kecurangan.
2. Pengaruh peluang terhadap terjadinya kecurangan
3. Pengaruh rasionalisasi terhadap terjadinya kecurangan.
4. Pengaruh tekanan terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas akhlak sebagai variabel moderasi.
5. Pengaruh pelang terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas akhlak sebagai variabel moderasi.
6. Pengaruh rasionalisasi terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas akhlak sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam konsentrasi pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai *fraud triangle* terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas akhlak sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Bank BRI dan BNI Kota Palembang

Dengan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam usaha mencegah terjadinya *fraud*, dengan menekan terjadinya *fraud* di Bank BRI dan BNI Kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, Rabi, and Noorhayati Mansor. 2015. *"Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. "Internasional Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi. Edisi 1*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dewi, N. L. P. I. T., Anggariyani, M. P., Septyastini, I. D. A. E., Gayatri, N. M. S., Sudiari, K. D., & Andika, K. D. (2019). *Fraud Triangle di Sektor Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kabupaten Buleleng)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*,8(2),157–162.
<https://doi.org/10.23887/jinah.v8i2.19877>
- Dicky. (2019). *Palsukan Tanda Tangan, Teller Bank BRI Tilap Rp 2,3 Miliar Dana Nasabah*. <https://beritakini.co/news/palsukan-tanda-tangan-teller-bri-tilap-rp-2-3-miliar-dana-nasabah/index.html>.
- Edi, & Victoria, E. (2018). *Pembuktian Fraud Triangle Theory Pada Financial*. *Jurnal Benefita* 3(3), 380–395.
- Fadilah, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2018). *Pengaruh Karakteristik Personal, Internal Control dan Ketaatan Aturan Akuntansi Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa)*.
- Fitri, F. (2019). *Pengaruh Tekanan (Pressure) , Kesempatan (Opportunity) , Rasionalisasi (Rationalization) , dan Kapabilitas (Capability) Terhadap Kecurangan Pengadaan Barang / Jasa di Pemerintah*. 4(3), 412–427.
- Hadi Wibowo. (2022). *Korupsi Gerai ATM BNI Rp 8,9 Miliar, Saksi Ahli: "Kerugian Negara Total Loss"*. <https://detiksumsel.com/korupsi-gerai-atm-bni-rp-89-miliar-saksi-ahli-kerugian-negara-total-loss>.
- Indonesian Corruption Watch. (2019). *Kasus Korupsi Tahun 2019*. Indonesian Corruption Watch. https://antikorupsi.org/sites/default/files/200215tren_penindakan_kasus_korupsi_tahun_2019_final_2_pdf
- Ilham Rian. (2022). *KPK Periksa Pegawai Bank Mandiri Terkait Kasus Korupsi di BUMD Sumsel*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/12/02/kpk-periksa-pegawai-bank-mandiri-terkait-kasus-korupsi-di-bumd-sumsel>

- Irwanti, Althea. (2021). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Akhlak Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Lingga, R. A., & Mada, U. G. (2019). Dimensi Fraud Triangle Sebagai Determinan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) pada Proses Akuntansi Dimensi Fraud Triangle Sebagai Determinan. Disusun Untuk Mengikuti Call For Papers Yang Diselenggarakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) ST. April. Pengaruh
- Mia Tri Pusoitaningrum, Eindye Taufiq, & Satria Yudha Wijaya. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Kecurangan Pelaporan Keuangan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 21(1), 77–88. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.502>
- Mujiono. (2013). Manusia Berkualitas Menurut Al-Qur'an. 7(no.2), 357–388.
- Nisyah, C. (2020). Terpidana Kasus Korupsi Dinas Perkebunan Sumsel Mengembalikan Uang Kerugian Negara. <https://palembang.tribunnews.com/2020/09/22/video-terpidana-korupsi-di-dinas-perkebunan-provinsi-sumsel-kembalikan-uang-kerugian-negara>
- Pengaruh, A., Diamond, F., Dan, A., Of, E., Control, I., Tendensi, T., Karyawan, K., Otomotif, D., Wilayah, D. I., Farida, S. N. U. R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ibrahim, M. M. (2017). Analisis pengaruh fraud diamond, personal *attitude* dan *effectiveness* of internal control terhadap tendensi kecurangan karyawan pada dealer otomotif di wilayah jombang.
- Pressure, P. (n.d.). 54 | I . C . Kusuma, R . Nurfitri, M . N . Mukmin Pengaruh Pressure, 54–68.
- Rasionalisasi, D. A. N., & Perilaku, T. (2018). Pengaruh budaya organisasi, tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku korupsi ringkasan skripsi. 1– 22.
- Risela, A. D. (2016) Pengaruh Kecenderungan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)
- Ruankew, Thanasak PhD. 2016. Beyond the Fraud Diamond. International Journal of Business Management and Economic Research(IJBMER). Colorado State University – Global Campus. Colorado, United States.
- Sari, W. O. (2021). Auditing. Bandung: CV. Media Sains Indonesia

- Sihombing, 2014. "Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sukirman, & Sari, M. P. (2013). Model deteksi kecurangan berbasis *Fraud Triangle*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(2), 199–225. <https://doi.org/10.1093/cid/cir363>
- Tekanan, P., Dan, R., Hormati, G. A., Adechandra, D., & Pesudo, A. (2019). Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 9(2), 172–190.
- Tekanan, P., *Triangle*, R., Studi, P., Akuntansi, S., & Ekonomi, J. (2019). Dan Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Tindak Kecurangan (*Fraud*) (Studi Pada LPD Se-Kecamatan Negara).
- Tindakan, T., & *Fraud*, K. (2017). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Tindakan Kecurangan (*Fraud*) (Survei pada Narapidana Tipikor di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru) Artikel.
- Usman, Syahrani. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Fraud* di Sektor Pemerintah. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.